



UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830  
Email : [feundiksha@gmail.com](mailto:feundiksha@gmail.com) Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

9 Januari 2019

Nomor : 2121/UN48.13.1/DL/2018  
Lamp. : -  
Hal : *Pengumpulan data*

Kepada Yth. *Kemla Desa Sukarara, Kec. Jenggat Kab. Lombok Tengah.*  
di tempat.

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : Hidayatul Fitri  
NIM. : 1417011056  
Fakultas : Ekonomi  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data ditempat yang Bapak / Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan I,



*Geas An* Juniarta, SE.Ak., M.Si.  
NIM. 197906162002121003



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI**

Jln. Sultan Hasanudin No. 4 Praya Telp. (0370) 653766, Kode Pos 83511

**SURAT REKOMENDASI**

Nomor : 070 / 190 / VI / R / BKBP / 2019

1. Dasar :

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor. 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor. 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- b. Surat dari Wakil Dekan I Universitas Pendidikan Ganesha Fakultas Ekonomi Singaraja Bali, Nomor : 2121/UN.48.13.1/DL/2018, Tanggal. 9 Januari 2019.  
Perihal : Pengumpulan Data.

2. Menimbang :

Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana kegiatan Penelitian yang diajukan, maka Badan Kesbangpoldagri Kabupaten Lombok Tengah dapat memberikan Rekomendasi/ijin kepada :

Nama : **HIDAYATUL FITRI.**  
Alamat : Desa. Wanasaba Kecamatan. Wanasaba Kabupaten. Lombok Timur / No. Telp 081918484291 / No. Identitas. 5203146512950002.  
Pekerjaan : Mahasiswi.  
Bidang/Judul : " **Pola Manajemen Pemasaran Produk Industri Kerajinan Kain Tenun Songket Di Desa Sukarara Kabupaten Lombok Tengah.**"  
Lokasi : Desa Sukarara Kec. Jonggat Kab. Lombok Tengah.  
Jumlah Peserta : 1 (satu) Orang.  
Lamanya : 17 Juni s.d 17 Juli 2019  
Status Penelitian : Baru

3. Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Sebelum melakukan kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
- b. Tidak melakukan kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan Bidang/Judul dimaksud, apabila melanggar ketentuan akan dicabut Rekomendasi/ijin Observasi dan menghentikan segala kegiatan.
- c. Mentaati ketentuan Perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat;
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi/ijin telah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan tersebut belum selesai maka perpanjangan Rekomendasi/ijin agar diajukan kembali sebagaimana proses pengajuan awal;
- e. **Melaporkan hasil-hasil kegiatan kepada Bupati Lombok Tengah, melalui Kepala Bakesbangpoldagri Kabupaten Lombok Tengah.**

Demikian Surat Rekomendasi/ijin Penelitian ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya

Praya, 17 Juni 2019

An. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan  
Politik Dalam Negeri Kab. Lombok Tengah  
**Kabid. Pembinaan Politik**



Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Bupati Lombok Tengah di Praya
2. Ketua DPRD Kab. Lombok Tengah di Praya
3. Camat Jonggat Kab. Lombok Tengah di Ubung
4. Kepala Desa Sukarara di Sukarara.
5. Yang Bersangkutan
6. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH  
KECAMATAN JONGGAT  
DESA SUKARARA

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 04 / SKR / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Sukarara Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah, menerangkan dengan sebenarnya kepada :

Nama : HIDAYATUL FITRI  
Nim : 1417011056  
Jurusan : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat Institut : Universitas Pendidikan Ganesha  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Alamat : Dusun Beak Daye Desa Wanasaba Kec. Wanasaba  
Kab. Lombok Timur

Bahwa yang namanya tersebut di atas telah melakukan Penelitian di Desa Sukarara selama 1 ( Bulan ) mulai dari Tanggal 17 Juni sampai selesai dengan judul “ **Pola Manajemen Pemasaran Produk Industri Kerajinan Kain Tenun Songket di Desa Sukarara Kec. Jonggat Kab. Lombok Tengah**”.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukarara, 02 Juli 2019  
An. Kepala Desa Sukarara  
Sekdes  
  
ZAENAL RAHMAN, S.Pd )  




Variabel	Dimensi	Indikator	Item Instrument
Pola Manajemen Pemasaran	Perencanaan	Strategi pemasaran ( <i>marketing mix</i> ) 1. Produk 2. Harga 3. Distribusi 4. Promosi	1. Motif songket apa saja yang dijual? 2. Bagaimana cara menentukan harga kain Songket perlembar? 3. Bagaimana cara pendistribusiannya? 4. Bagaimana cara mempromosikannya?
	Pengorganisasian	1. Tujuan 2. Struktur organisasi 3. Tanggung jawab	1. Apa tujuan yang harus dicapai? 2. Bagaimana struktur pengorganisasinya?
	Pelaksanaan	1. Membangkitkan motivasi 2. Memberikan arahan atau perintah	1. Bagaimana cara memberikan motivasi kepada karyawan?

		3. Mempengaruhi	2. Bagaimana cara mengarahkannya? 3. Bagaimana cara mempengaruhi karyawannya?
	Pengawasan	1. Mengukur hasil 2. Membandingkan hasil yang dicapai dengan hasil yang diinginkan 3. Memperbaiki penyimpangan	1. Bagaimana cara mengukur hasilnya? 2. Bagaimana cara membandingkan hasil yang dicapai dengan hasil yang diinginkan? 3. Bagaimana cara mengatasi penyimpangan?



## Transkrip Wawancara

### Informan 1

Tanggal Wawancara : 19 juni 2019

Tempat : Rumah ibu Saerah

### Identitas Informan 1

Nama : Saerah

Umur : 52 Tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Pendidikan : SD

Pekerjaan : Pengrajin

### Hasil Wawancara

1. Motif kain tenun songket apa saja yang dijual?

Jawab :

Banyak dek, kalau motif yang sering saya buat yaitu motif *Subahnale* dan motif *wayang*, karena motif ini banyak peminatnya

2. Bagaimana cara menentukan harga kain tenun songket perlembarnya ?

Jawab:

Tergantung dari motif yang dibuat, lama pengerjaannya dan besarnya kain tenun Songket.

Pewawancara : Harga yang dipatok mulai dari harga berapa sampai harga berapa?

Jawab : Harganya mulai dari Rp65.00,000-Rp600.000,00, harga Rp65.000,000-Rp400.000,000 dengan motif yang sederhana, sedangkan harga Rp450.000,000-Rp600.000,000 dengan motif yang lebih rumit.

Pewawancara : Apakah ada perbedaan harga antara wisatawan lokal dengan wisatawan mancanegara?

Jawab : Iya ada, harga Rp450.000,00- Rp600.000,00 itu harga bagi wisatawan lokal dan para pengepul sedangkan untuk para wisatawan mancanegara dapat di patok harga Rp700.000,00-Rp1.000.000,00.

3. Bagaimana cara pendistribusiannya?

Jawab:

Saya menjualnya melalui pengepul dan memajangnya di *artshop* saya sendiri.

4. Bagaimana cara mempromosikannya?

Jawab:

Saya mempromosikan melalui sanak saudara, teman-teman dan kerabat dekat.

5. Apa tujuan yang harus dicapai dalam industri kerajinan kain tenun songket ini?

Jawab:

Yang jelas memperoleh keuntungan, dengan memperoleh keuntungan yang banyak industr kerajinan kain tenun songket ini bisa berkembang.

6. Bagaimana struktur pengorganisasiannya?

Jawab:

Hanya dibantu keluarga saja, seperti suami dan anak saya.

7. Bagaimana cara memberikan motivasi kepada karyawannya?

Jawab:

Saya memotivasi mereka dengan memberikan bonus apabila sudah mencapai target.

8. Bagaimana cara mengarahkannya?

Jawab:

Saya mengarahkannya dengan memberikan petunjuk-petunjuk yang benar, tegas, dan jelas sesuai dengan tanggung jawab mereka.

9. Bagaimana cara mempengaruhi karyawannya?

Jawab:

Memberikan contoh kepada mereka baik dalam sikap maupun tindakan.

10. Bagaimana cara mengukur hasilnya?

Jawab:

Dengan cara mengetahui hasil penjualan selama satu bulan. Apakah dalam satu bulan ini saya memperoleh pendapatan lebih kecil dari biaya produksinya atau malah lebih kecil.

11. Bagaimana cara membandingkan hasil yang di capai dengan hasil yang diinginkan?

Jawab:

Saya membuat target penjualan, dengan target penjualan saya bisa mengetahui bahwa target yang saya inginkan sudah mencapai apa belum.

12. Bagaimana cara mengatasi penyimpangan yang terjadi?

Jawab:



Dengan cara mengurangi produksi kain tenun songket apabila hasil penjualannya lebih kecil dari biaya produksinya dan target penjualan yang diinginkan tidak tercapai.



**Transkrip Wawancara**

## Informan 2

Tanggal Wawancara : 23 juni 2019

Tempat : Rumah ibu Novianti

## Identitas Informan 2

Nama : Novianti

Umur : 38 Tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Pengrajin

## Hasil Wawancara

1. Motif kain tenun songket apa saja yang dijual ?

Jawab :

Banyak, tapi motif yang paling sering saya buat yaitu motif motif *Subahnale*, karena motif ini banyak peminatnya. Saya membuat kain tenun songket tergantung ada atau tidaknya pelanggan yang pesan.

2. Bagaimana cara menentukan harga kain tenun songket perlembarnya ?

Jawab:

Tergantung dari motif dan tingkat kerumitannya, karena membuat kain tenun songket itu memakan waktu agk lama ya sekitar satu minggu sampai satu bulan.

Pewawancara :Harga yang dipatok mulai dari harga berapa sampai harga berapa?

Jawab : Harganya mulai dari Rp80.000,000- Rp550.000,00,

Pewawancara : Apakah ada perbedaan harga antara wisatawan lokal dengan wisatawan mancanegara?

Jawab :Iya ada, kalau untuk pelanggan lokal saya kasih harga normal, kalau buat pelanggan luar saya kasih harga lebih dari harga lokal.

3. Bagaimana cara pendistribusiannya?

Jawab:

Saya menjualnya langsung ke pelanggan dan melalui pengepul.

4. Bagaimana cara mempromosikannya?

Jawab:

Saya mempromosikan melalui sanak saudara, teman-teman dan kerabat dekat dan melalui sosial media.

5. Apa tujuan yang harus dicapai dalam industri kerajinan kain tenun songket ini?

Jawab:

Tujuannya memperoleh pendapatan dan mengembangkan usaha ini

6. Bagaimana struktur pengorganisasiannya?

Jawab:

Hanya dibantu keluarga saja, seperti suami dan anak saya.

7. Bagaimana cara memberikan motivasi kepada karyawannya?

Jawab:

Saya memotivasi mereka dengan memberikan bonus apabila sudah mencapai target.

8. Bagaimana cara mengarahkannya?

Jawab:

Saya kasih perintah untuk mengantarkan songket ini ke pelanggan yang sudah mesan.

9. Bagaimana cara mempengaruhi karyawannya?

Jawab:

Memberikan contoh kemereka baik dalam sikap mapun tindakan.

10. Bagaimana cara mengukur hasilnya?

Jawab:

Melihat hasil penjualan dengan biaya pembuatannya.

11. Bagaimana cara membandingkan hasil yang di capai dengan hasil yang diinginkan?

Jawab:

Saya membuat target penjualan, dengan target penjualan saya bisa mengetahui bahwa target yang saya inginkan sudah mencapai apa belum.

12. Bagaimana cara mengatasi penyimpangan yang terjadi?

Jawab:

Kalau saya memperoleh pendapatan yang lebih saya menambah pembuatan songketnya, kalau masih standar saya hanya menunggu pesanan pelanggan saja.

## Transkrip Wawancara

### Informan 3

Tanggal Wawancara : 27 juni 2019

Tempat : Rumah Mariati

### Identitas Informan 3

Nama : Mariati

Umur : 41 Tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Pengrajin

### Hasil Wawancara

1. Motif kain tenun songket apa saja yang dijual?

Jawab :

Banyak dek, seperti motif *Subahnale*, motif *wayang*, motif *bintang empat*, motif *tokek*, motif *kembang komak*, motif *alang* dan masih banyak lagi.

2. Bagaimana cara menentukan harga kain tenun songket perlembarnya?

Jawab:

Tergantung dari motif yang dibuat, lama pengerjaannya dan besarnya kain tenun Songket.

Pewawancara : Harga yang dipatok mulai dari harga berapa sampai harga berapa?



Jawab : Harganya mulai dari Rp75.000,000- Rp600.000,00, harga Rp65.000,000- Rp300.000,000 dengan motif yang sederhana, sedangkan harga Rp350.000,000- Rp500.000,000 dengan motif yang sedang. Kalau motif *subahnale*, motif *wayang*, motif *alang* itu patokan harganya dari Rp550.000,000- Rp600.000,000

Pewawancara : Apakah ada perbedaan harga antara wisatawan lokal dengan wisatawan mancanegara?

Jawab :Iya ada, untuk wisatawan lokal saya kasih harga normal. Beda halnya dengan wisatawan mancanegara saya kasih harga di atas harga normal.

3. Bagaimana cara pendistribusiannya?

Jawab:

Saya menjualnya melalui pengepul, memajangnya di *artshop* saya sendiri, dan mengikuti pameran-pameran.

4. Bagaimana cara mempromosikannya?

Jawab:

Saya mempromosikan melalui media sosial, melalui teman-teman saya, dan kerabat dekat saya.

5. Apa tujuan yang harus dicapai dalam industri kerajinan kain tenun songket ini?

Jawab:

Yang jelas memperoleh laba, dengan memperoleh keuntungan yang banyak industr kerajinan kain tenun songket ini bisa berkembang.

6. Bagaimana struktur pengorganisasiannya?

Jawab:

Saya dibantu keluarga, seperti suami, anak, ibu dan bapak saya.

7. Bagaimana cara memberikan motivasi kepada karyawannya?

Jawab:

Saya memotivasi mereka dengan memberikan bonus apabila sudah mencapai target.

8. Bagaimana cara mengarahkannya?

Jawab:

Saya mengarahkannya dengan memberikan petunjuk-petunjuk mengantarkan pesanan ke pelanggan.

9. Bagaimana cara mempengaruhi karyawannya?

Jawab:

Memberikan contoh kepada mereka baik dalam sikap maupun tindakan seperti tetap berkomunikasi dengan mereka.

10. Bagaimana cara mengukur hasilnya?

Jawab:

Dengan cara mengetahui hasil penjualan selama satu bulan. Apakah dalam satu bulan ini saya memperoleh pendapatan lebih besar dari biaya produksinya atau malah lebih kecil.

11. Bagaimana cara membandingkan hasil yang di capai dengan hasil yang diinginkan?

Jawab:

Saya membuat target penjualan, dengan target penjualan saya bisa mengetahui bahwa target yang saya inginkan sudah mencapai apa belum. Kalau sudah

mencapai saya akan pasti menambah pembuatan produk kain tenun songket lagi.

12. Bagaimana cara mengatasi penyimpangan yang terjadi?

Jawab:

Kalau penjualanya masih belum mencapai target, saya menambah media promosinya.







